

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGATURAN
PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DAN
PENYELESAIAN PERSELISIHAN KARYAWAN
TETAP (PKWTT) DI INDONESIA DAN
SINGAPURA**

**RIDWAN AMARULLOH
221020518080**

**Tesis ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Hukum**



**UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
JAKARTA
2024**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGATURAN
PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DAN
PENYELESAIAN PERSELISIHAN KARYAWAN
TETAP (PKWTT) DI INDONESIA DAN
SINGAPURA**

RIDWAN AMARULLOH

221020518080



**UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
JAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PENILAIAN TESIS

Nama Mahasiswa : Ridwan Amarulloh

NPM : 221020518080

Program : Magister Hukum




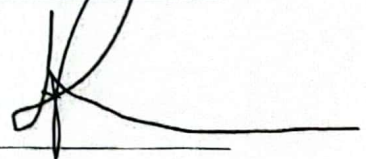
Program : Hukum Bisnis

Judul Tesis :

**“ANALISIS PERBANDINGAN PENGATURAN
PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DAN
PENYELESAIAN PERSELISIHAN KARYAWAN
TETAP (PKWTT) DI INDONESIA DAN
SINGAPURA”**

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji pada tanggal 30 bulan Agustus tahun 2024 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A dan predikat CUM LAUDE.

Jakarta, 30 Agustus 2022

	NAMA	TANDA TANGAN
KETUA SIDANG	Dr. Tb. Mochamad Ali Asgar, S.H., M.H., M.Si., M.M.,	
SEKRETARIS SIDANG	Dr. Ummu Salamah, S.Ag., S.H., M.A.	
PEMBIMBING	Prof. Rumainur, S.H., M.H., Ph.D.	
PENGUJI	Dr. Mustakim, S.H., M.H	

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN TESIS

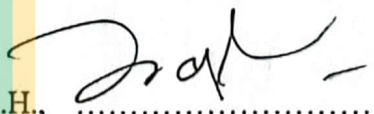


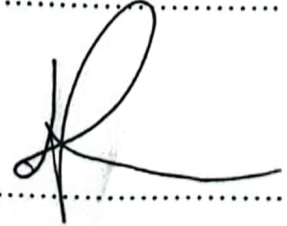
Nama Mahasiswa : Ridwan Amarulloh
NPM : 221020518080
Program : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Bisnis

Judul Tesis :

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGATURAN PEMUTUSAN HUBUNGAN
KERJA (PHK) DAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN KARYAWAN TETAP
(PKWTT) DI INDONESIA DAN SINGAPURA.**

Tesis ini telah diperbaiki berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal 30 Agustus 2024 sebagaimana tertulis dalam Berita Acara Ujian Tesis.

Jakarta, 04 September 2024

	NAMA	TANDA TANGAN
KETUA SIDANG	Dr. Tb. Mochamad Ali Asgar, S.H., M.H., M.Si., M.M.	
SEKERTARIS SIDANG	Dr. Ummu Salamah, S.Ag., S.H., M.A	
PEMBIMBING	Prof. Rumainur, S.H., M.H., Ph.D	
PENGUJI	Dr. Mustakim, S.H., M.H	

TANDA PERSETUJUAN TESIS

Nama : Ridwan Amarulloh

NPM : 221020518080

Judul Tesis :

“ANALISIS PERBANDINGAN PENGATURAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN KARYAWAN TETAP (PKWTT) DI INDONESIA DAN SINGAPURA”.

Tesis ini telah kami setujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi Magister Hukum, Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional

Jakarta, 21 Agustus 2024

MENYETUJUI

Ketua Program Studi : Dr. Drs. Tb. Mochamad Ali Asgar, S.H., M.H., M.Si., M.M.,

Tandatangan :

Pembimbing Tesis : Prof. Romainur, S.H., M.H., Ph.D.,

Tandatangan :

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik Magister, baik di Universitas Nasional maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, dengan arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis yang jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Jakarta, 30 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan



(Ridwan Amarulloh)
NPM. 221020518080

ABSTRACT

*National University
Master of law study Program
THESIS, Agust 30, 2024*

*Name : Ridwan Amarulloh
NPM : 221020518080
Thesis Titl : COMPARATIVE ANALYSIS OF REGULATIONS ON
TERMINATION OF EMPLOYMENT (PHK) AND
SETTLEMENT OF DISPUTES FOR PERMANENT
EMPLOYEES (PKWTT) IN INDONESIA AND
SINGAPORE*

Abstract Contents :
Labor is an important component in a country's industrial wheels. Legal certainty governing labor rights is very necessary to protect workers' interests and ensure harmonious working relationships. Regulations on Termination of Employment Relations (PHK) and Settlement of Permanent Employee Disputes (PKWTT) in Indonesia adhere to the Civil Law legal system, while Singapore adheres to the legal tradition. Common Law. The differences are reflected in the legal regulations and dispute resolution procedures in the two countries. This research is normative juridical legal research using comparative legal methods. Therefore, the data source used is a secondary data source collected using library research techniques. After the data is collected, the data is processed and analyzed using descriptive qualitative analysis methods, meaning that the data is grouped based on the aspects studied, then conclusions are drawn and explained descriptively. Based on the research results, both countries have similarities in the types of Termination of Employment Relations (PHK), but in dispute resolution there are differences, in Settlement of disputes Termination of Employment Relations (PHK) in Indonesia is generally through non-litigation channels (mediation, conciliation, arbitration) or litigation (Industrial Relations Court) whereas in Singapore there is more emphasis on resolving disputes through non-litigation channels, such as mediation and arbitration.

Supervisor's Name : Prof. Rumainur, S.H., M.H., Ph.D

ABSTRAK

Universitas Nasional
Sekolah Pasca Sarjana Program Magister Hukum
TESIS, 30 Agustus 2024

Nama Penulis : Ridwan Amarulloh
NPM : 221020518080
Judul Tesis : ANALISIS PERBANDINGAN PENGATURAN
PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DAN
PENYELESAIAN PERSELISIHAN KARYAWAN
TETAP (PKWTT) DI INDONESIA DAN SINGAPURA.

Isi Abstrak :
Tenaga kerja merupakan komponen penting dalam roda industri suatu negara. Kepastian hukum yang mengatur hak-hak tenaga kerja sangat diperlukan untuk melindungi kepentingan pekerja dan memastikan hubungan kerja yang harmonis, pengaturan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan Penyelesaian Perselisihan Karyawan Tetap (PKWTT) di Indonesia menganut sistem hukum *Civil Law*, sedangkan Singapura menganut tradisi hukum *Common Law*. Perbedaannya tercermin dalam peraturan perundang-undangan dan prosedur penyelesaian sengketa di kedua negara. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yuridis dengan menggunakan metode hukum perbandingan. Oleh karena itu, sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik studi kepustakaan. Setelah data terkumpul, data diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, artinya data dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti kemudian ditarik simpulan dan dijabarkan secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, Kedua negara memiliki kesamaan dalam jenis-jenis Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), tetapi dalam Penyelesaian perselisihan adanya perbedaan, di Penyelesaian perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Indonesia umumnya melalui jalur non-litigasi (mediasi, konsiliasi, arbitrase) atau litigasi (Pengadilan Hubungan Industrial) sedangkan di Singapura lebih menekankan pada penyelesaian sengketa melalui jalur non-litigasi, seperti mediasi dan arbitrase.

Nama Pembimbing : Prof. Rumainur, S.H., M.H., Ph.D

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan tesis yang berjudul **“Analisis Perbandingan Pengaturan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Dan Penyelesaian Perselisihan Karyawan Tetap (PKWTT) Di Indonesia Dan Singapura”** ini sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh Gelar Magister Hukum di Universitas Nasional. Selain itu, tesis ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Magister Hukum Universitas Nasional.

Kelancaran dalam pembuatan tesis ini berkat rahmat dan petunjuk-Nya, serta tak lepas dari keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada, antara lain:

1. Yang sangat amat terpelajar bapak Dr. Drs. El Amry Bermawi Putera M.A., selaku Rektor Universitas Nasional Jakarta yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Magister Ilmu Hukum Universitas Nasional.
2. Yang sangat amat terpelajar bapak Prof. Dr. Basuki Rekso Wibowo, S.H., M.S., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Nasional.

3. Yang sangat amat terpelajar bapak Dr. Mustakim, SH, MH., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Nasional sekaligus dosen penguji penulis yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan tesis.
4. Yang sangat amat terpelajar bapak Dr. Drs.H. Tb. Moch. Ali Asgar, SH., MH., M.Si., MM. selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Universitas Nasional sekaligus dosen penguji penulis yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan tesis.
5. Yang sangat amat terpelajar Ibu Dr. Ummu Salamah, S.Ag., S.H., M.A selaku Sekretaris Program Studi Magister Hukum Universitas Nasional sekaligus dosen penguji penulis yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan tesis.
6. Yang sangat amat terpelajar bapak Prof. Rumainur, S.H. M.H., Ph.D., sebagai dosen pembimbing yang luar biasa dalam menyediakan perhatian, waktu dan tenaga dalam semua kegiatan pengarahan dan pembimbingan dan secara khusus sangat memotivasi belajar dan penyelesaian penulisan tesis ini.
7. Yang sangat amat terpelajar para Dosen Magister Hukum Universitas Nasional yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu atas ilmu yang diberikan selama Penulis menempuh perkuliahan.
8. Seluruh jajaran Sekertariat Magister Hukum Universitas Nasional.

9. Orang tua, mertua dan seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk menyelesaikan tesis.
10. Istri tercinta penulis yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan penulisan tesis.
11. Teman seperjuangan dari mulai pendaftaran kuliah Magister Hukum sampai penulis menyelesaikan tesis ini bapak Andi Kinang., S.H.
12. Teman-teman perkuliahan penulis pada Program Magister Hukum Universitas Nasional yang selalu kompak selama proses menempuh pendidikan.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam tesis ini, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan pahala atas amal yang telah diberikan dan semoga tesis ini berguna bagi diri sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Jakarta, 30 Agustus 2024
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL :	i
PERNYATAAN :	ii
TANDA PERSETUJUAN TESIS :	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENILAIAN TESIS :	iv
TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN TESIS :	v
ABSTRAK :	vi
ABSTRACK :	vii
KATA PENGANTAR :	viii
DAFTAR ISI :	xi
BAB I PENDAHULUAN :	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Kerangka Penelitian	10
1. Kerangka Teoritis	10
2. Kerangka Konseptual	16
F. Metode Penelitian	19

1. Pendekatan masalah	20
2. Sifat Penelitian	20
3. Teknik Pengumpulan Data	23
4. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data	24
G. Keaslian Penelitian	24
H. Sistematika Penulisan	27
BAB II KETENTUAN TENTANG PENGATURAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN KARYAWAN TETAP (PKWTT) DI INDONESIA DAN SINGAPURA.....	31
A. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Menurut Hukum Negara Indonesia dan Singapura	31
1. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Menurut Hukum Negara Indonesia.....	31
2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Menurut Hukum Negara Singapura	47
3. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial di Negara Indonesia dan Singapura	51
BAB III KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PENGATURAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN KARYAWAN TETAP (PKWTT) DI INDONESIA DAN SINGAPURA	56

A. Perbandingan Sistem Industrial Dalam Pengaturan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan Penyelesaian Perselisihan Karyawan Tetap (PKWTT) di Indonesia dan Singapura	56
B. Sistem Hubungan Industrial di Indonesia Dalam Pengaturan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan Penyelesaian Perselisihan Karyawan	62
C. Sistem Hubungan Industrial di Singapura Dalam Pengaturan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan Penyelesaian Perselisihan Karyawan	67
BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN PENGATURAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN KARYAWAN TETAP (PKWTT) DI INDONESIA DAN SSINGAPURA.....	70
A. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Menurut Hukum Negara Indonesia dan Singapura.....	70
B. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di Negara Indonesia dan Singapura.....	71
C. Perbedaan Penyelesaian Sengketa Hubungan Industrial Mengenai Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di Indonesia dan Singapura.....	77
D. Kelebihan dan kelemahan penyelesaian PHK di Indonesia dan Singapura.....	78

BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	85

